

BAB VI

RANGKUMAN, DISKUSI, SIMPULAN DAN SARAN- SARAN

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIMED

1. Rangkuman

SD Negeri No. 105855 PTPN II Tanjung Morawa didirikan pada tahun 1978 oleh PTPN II Tanjung Morawa yang diprakarsai oleh Bapak Lintang Siahaan yang pada waktu itu Direktur Utama PTP II. Gedung sekolah dibangun di atas tanah milik PTP II seluas 7200 m² terdiri dari satu ruang kantor, tujuh ruang belajar, satu ruang kamar mandi, satu kamar kecil (WC), pada saat itu status sekolah masih swasta yaitu milik masyarakat dengan PTP II Tanjung Morawa.

Pada awal tahun ajaran perdana muridnya berjumlah 100 orang yang didatangkan dari SD Negeri terdekat dan diutamakan anak-anak karyawan PTP II, mayoritas siswa berasal dari SD Kiri Hulu I Tanjung Morawa. Demikian juga menyangkut guru dimutasikan dari SD Negeri lainnya sebanyak 6 orang ditambah 2 orang dari karyawan PTP II.

Perkembangan selanjutnya menunjukkan bahwa sekolah ini menjadi salah satu sekolah pilihan dan mulai digemari masyarakat, terutama setelah di negerikan pada tgl 12 April 1979 berdasarkan surat keputusan (SK) Gubernur Sumatera Utara, dengan sifat lahan dan bangunan gedung pinjam pakai. Meskipun baru berdiri akan tetapi prestasi demi prestasi berhasil diraih seperti: lomba cerdas cermat, siswa teladan, lomba bidang studi, gerak jalan, senam kesegaran jasmani (SKJ) dan berbagai kegiatan lainnya. Hingga pada tahun ini SD Negeri No. 105855 PTPN II Tanjung Morawa memiliki 13 ruang belajar, 3 ruang kamar

mandi/ WC, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang UKS, 1 ruang musholah, 24 orang guru dan pegawai, 721 orang murid.

Kurikulum yang diterapkan di SD Negeri No. 105855 sekarang adalah kurikulum 1994 yang berlaku secara nasional. Selain menerapkan kurikulum SD 1994 juga diperkaya dengan muatan local disesuaikan dengan kemampuan dan bakat peserta didik seperti mata pelajaran bahasa Inggris dan komputer. Kegiatan belajar mengajar berlangsung dari hari senin hingga sabtu, dari pukul 07.15 sampai dengan pukul 14.00, kecuali hari jumat sampai dengan pukul 11.30. Pada sore hari diisi dengan kegiatan ekstrakurikuler, berbagai latihan ketrampilan seperti pramuka, dokter kecil, merawat tanaman, usaha kesehatan sekolah, seni tari, seni lukis, bola kasti, dan permainan. Khusus murid kelas VI (enam) diberikan bimbingan belajar yang materi pelajarannya dikonsentrasikan pada pengayaan dan materi yang berhubungan dengan persiapan ujian akhir sekolah (dulu Ebtanas).

Untuk meningkatkan mutu hasil belajar murid, SD Negeri No. 105855 PTPN II Tanjung Morawa selalu mengadakan evaluasi hasil belajar. Penilaian hasil belajar diperoleh dari hasil ulangan sub sumatif, sumatif. Sedang untuk evaluasi pengembangan pengajaran, setiap hari sabtu diadakan diskusi antara guru-guru kelas yang dipimpin oleh kepala sekolah.

Keberhasilan dan keunggulan SD Negeri No. 105855 PTPN II Tanjung Morawa ini dapat dilihat dari para lulusannya yang banyak diterima di SLTP Negeri favorit yang ada di Deli Serdang maupun di kota Medan, serta berbagai prestasi lainnya di bidang akademik dan non akademik dibuktikan dengan banyaknya piala dan piagam yang terpampang di kantor kepala sekolah.

Kegiatan perencanaan di SD Negeri No. 105855 PTPN II Tanjung Morawa disusun melalui musyawarah semua personil sekolah bertujuan untuk menentukan dan memilih; tujuan-tujuan, arah-arrah organisasi sekolah, strategi kebijakan, prosedur, program, sistem, anggaran dan standar yang dipakai. Kegiatan yang direncanakan meliputi: proses belajar mengajar, kepegawaian/tenaga guru, perbaikan dan pengadaan sarana prasarana sekolah, pengadaan buku-buku perpustakaan, ketatausahaan, kegiatan ekstra kurikuler, daya tampung murid baru.

Untuk meningkatkan kualitas guru dan petugas perpustakaan di SD Negeri No. 105855 PTPN II Tanjung Morawa mereka selalu diikutsertakan dalam penataran-penataran dan pelatihan bidang studi baik yang diselenggarakan Pemerintah Kabupaten Deli Serdang, Pemerintah Propinsi Sumatera Utara, dan Pemerintah Pusat.

Sebagai salah satu sekolah negeri, SD Negeri No. 105855 PTPN II Tanjung Morawa menggunakan dasar hukum manajemen keuangan negara yang tercantum dalam pasal 23 UUD' 45 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), sedangkan cara manajemen dan pertanggungjaawabannya diatur dalam Undang- Undang Perbendaharaan Indonesia (UUPI) No. 9/1968. Dana SD Negeri No. 105855 PTPN II Tanjung Morawa diperoleh dari : (1) subsidi pemerintah pusat, (2) iuran rutin, (3) bantuan insidental, (4) bantuan lain- lain baik perorangan maupun perusahaan.

Pemberian motivasi di SD Negeri No. 105855 PTPN II Tanjung Morawa kepada siswa biasanya dilakukan melalui guru kelas, pembentukan kelompok belajar, menyediakan buku- buku perpustakaan yang cukup memadai,

memberikan tambahan belajar melalui bimbingan belajar, serta pemberian hadiah atau piagam bagi siswa berprestasi. Demikian juga kepada guru-guru kepala sekolah selalu memberikan dorongan agar masing-masing dapat meningkatkan kinerjanya, penghargaan baik berupa pujian maupun berupa pemberian hadiah dan tidak jarang memberikan dalam bentuk materi. Motivasi yang paling positif diberikan kepala sekolah melalui sikap konsisten dan disiplin dalam menjalankan tugas.

Kepala SD Negeri No. 105855 PTPN II Tanjung Morawa berusaha menciptakan komunikasi yang baik dan harmonis, dengan cara membentuk suasana saling terbuka, saling mempercayai, saling menghormati dengan penggunaan bahasa yang santun menjadi budaya dalam tegur sapa satu dengan lainnya, dengan harapan dapat menciptakan iklim yang kondusif, dan kreatif sehingga visi dan misi sekolah dapat tercapai dengan baik.

Pengawasan di SD Negeri No. 105855 PTPN II Tanjung Morawa dilakukan untuk menemukan hambatan-hambatan dan kelemahan-kelemahan serta penyimpangan-penyimpangan program atau kegiatan, yang dapat mengganggu pencapaian tujuan, dan bukan untuk mencari-cari kesalahan bawahan, bila ditemukan kesalahan maka kepala sekolah dapat membantu agar yang bersangkutan menyadari kelemahannya dan berusaha memperbaikinya.

Dalam memimpin bawahannya, kepala sekolah selalu berusaha menerapkan kepemimpinan yang situasional, partisipatif, menciptakan suasana kekeluargaan, menghindari sikap otoriter, saling terbuka, saling mempercayai. Kepala sekolah dalam pelaksanaan manajerialnya sering mengadakan pembagian kerja kepada pembantunya dan kepada guru-guru kelas. Dalam menghadapi guru

bawahannya atau murid yang kreatif, kepala sekolah biasanya banyak memberikan kebebasan untuk mengembangkan improvisasi dan kreativitasnya, dan hanya memberikan sedikit arahan, tetapi bagi guru atau murid yang dianggap kurang aktif, kepala sekolah banyak memberikan arahan-arahan dan motivasi untuk memacu pertumbuhan dan perkembangannya. Dalam menetapkan suatu kebijakan kepala sekolah sering menempuh jalan musyawarah bersama personil sekolah, akan tetapi tidak jarang kebijakan ditentukan sendiri oleh kepala sekolah apabila kebijakan tersebut tidak menimbulkan dampak yang luas dan dapat ditangani sendiri.

Evaluasi dilakukan terhadap seluruh kegiatan dan kepada semua personil sekolah, termasuk kepala sekolah, guru-guru, murid, sarana dan prasarana serta manajemennya. Evaluasi akhir dari sistem pengajaran di SD Negeri No. 105855 PTPN II Tanjung Morawa adalah persentase lulusan yang dapat diterima di SLTP Negeri favorit.

Aktivitas tatausaha di SD Negeri No. 105855 PTPN II Tanjung Morawa antara lain; (1) penerimaan murid baru, (2) mengisi buku induk dan klaper, (3) membuat surat-surat, (4) mengirim surat, (5) mengarsipkan surat masuk, (6) mengelola berkas-berkas pengusulan kenaikan pangkat, (7) membuat blanko daftar hadir, (8) pembuatan daftar statistik dan data grafik, (9) membuat laporan bulanan dan tahunan.

Perpustakaan SD Negeri No. 105855 PTPN II Tanjung Morawa di atur sedemikian rupa dan di dalam ruangan diberi beberapa tanaman hias dan hiasan dinding berupa gambar-gambar pahlawan nasional, tulisan-tulisan menarik dengan kata-kata bijak yang dapat menjadi inspirasi bagi siapapun yang melihat

dan membacanya. Aktivitas pegawai perpustakaan adalah melayani pinjaman buku baik dari murid- murid ataupun guru- guru.

Berbagai dukungan diperoleh SD Negeri No. 105855 PTPN II Tanjung Morawa baik dari BP3/ Komite Sekolah, PTPN II T. Morawa, dan dari pihak lain yang sangat berarti dalam peningkatan kualitas dan kuantitas penunjang pendidikan, dukungan tersebut sebagian besar berupa finansial, yang dipergunakan untuk pembangunan fisik gedung, pemberian insentif kepada guru-guru, pengadaan sarana dan prasarana belajar, buku- buku perpustakaan, membantu pendanaan latihan- latihan dan bimbingan belajar, perawatan taman dan kebersihan lingkungan sekolah, biaya rehabilitasi, serta pengadaan komputer secara bertahap.

2. Diskusi

Dari hasil penelitian, kepala SD Negeri No. 105855 PTPN II Tanjung Morawa, meskipun tidak memiliki jenjang pendidikan yang tinggi (hanya D2), akan tetapi berkat ketekunan, disiplin dan kemauan belajar terus menerus berhasil memimpin sekolah yang diasuhnya menjadi sekolah berprestasi dan sangat diminati masyarakat, bahkan sering menjuarai perlombaan atau kejuaran baik tingkat local, regional, dan nasional. Dari keadaan di atas timbul pertanyaan mana yang lebih menentukan keberhasilan dalam menjalankan tugas: apakah tingkatan/ jenjang pendidikan seseorang atau pengalaman dibarengi kepribadian yang tangguh ataukah perpaduan antara keduanya.

Dari sejarah berdirinya, ternyata SD Negeri No. 105855 PTPN II Tanjung Morawa di prakarsai oleh PTP II dan jelas masalah finansial mendapat dukungan sepenuhnya dari PTP II hingga sekarang, dengan kata lain sekolah ini tidak mengalami kesulitan yang berarti, apapun yang dibutuhkan berkaitan dengan kebutuhan sekolah selalu dapat terpenuhi dengan baik. Dalam keadaan seperti itu perlu dicermati apakah keberhasilan dan prestasi SD Negeri No. 105855 PTPN II Tanjung Morawa semata-mata karena adanya dukungan dana yang cukup besar, dengan kata lain siapapun yang menjadi kepala sekolah pasti mampu meraih keberhasilan seperti yang dimiliki SD Negeri No. 105855 PTPN II Tanjung Morawa tersebut, asalkan didukung dana yang cukup besar. Atau sebaliknya dengan dana besar tidak menjamin keberhasilan program, apabila kualitas sumber daya manusia yang menjalankan program tersebut sangat diragukan, sebab seberapa banyakpun dana yang disediakan, jika pelaksana program tidak jujur, dan tidak memiliki kemampuan manajerial yang memadai akan cenderung terperangkap pada penyimpangan dan penyalahgunaan, sehingga keberhasilan akan menjadi impian belaka.

Dari hasil observasi di lapangan ada indikasi bahwa arah manajemen yang di terapkan di SD Negeri No. 105855 PTPN II Tanjung Morawa lebih terfokus pada peningkatan jumlah dan persentase lulusannya yang dapat diterima di SLTP Negeri favorit, implikasi dari keadaan seperti ini dapat menimbulkan ketimpangan dimana aspek pembinaan kognitif murid lebih diperhatikan, sedangkan aspek afektif dan psikomotornya kurang mendapat perhatian. Disatu sisi arah manajemen yang diterapkan di SD Negeri No. 105855 PTPN II Tanjung Morawa ini cukup berhasil terutama dalam hal peningkatan jumlah lulusan yang masuk ke

SLTP Negeri favorit dari tahun ke tahun. Hal ini sebenarnya adalah konsekuensi logis dari keinginan dan tuntutan masyarakat sebagai input dan konsumen sekolah yang selalu menghendaki anak-anak mereka dapat diterima di SLTP Negeri favorit. Pada hal keberhasilan seseorang murid tidak cukup hanya ditentukan oleh nilai prestasi belajar yang bersifat kognitif saja, akan tetapi harus dilengkapi dengan sikap kepribadian luhur dan memiliki ketrampilan hidup meskipun dalam bentuk sederhana sesuai tingkatan usianya, dengan kata lain pengembangan aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik berkembang secara simultan dan komprehensif.

Dengan demikian dibutuhkan penelitian lanjutan tentang strategi manajemen SD Negeri No. 105855 PTPN II Tanjung Morawa, untuk lebih mengoptimalkan kemampuan dan bakat murid, sehingga prestasinya lebih berkembang dan lebih bervariasi di masa yang akan datang.

3. Simpulan Penelitian

Berdasarkan observasi dan wawancara serta hasil analisis dokumen di SD Negeri No. 105855 PTPN II Tanjung Morawa, terungkap bahwa strategi manajemen yang diterapkan oleh kepala sekolah cukup berhasil. Kepala sekolah berupaya mengedepankan kerjasama dengan semua personil sekolah demikian juga dengan BP3/ Komite Sekolah termasuk juga dengan pihak PTPN II Tanjung Morawa, tipe kepemimpinan yang digunakan adalah bersifat partnership dimana setiap orang dijadikan sebagai teman berdiskusi, dan memposisikan dirinya sebagai seorang pelayan yang siap melayani dan bukan untuk dilayani.

Keberhasilan SD Negeri No. 105855 PTPN II Tanjung Morawa tersebut, didukung oleh kesediaan semua personil sekolah terutama guru – guru kelas menjalankan tugas dengan penuh rasa tanggung jawab, dukungan dari orangtua murid yang selalu memberikan perhatian kepada anak- anak mereka agar lebih giat belajar di rumah dan di sekolah, dukungan komite sekolah yang benar- benar mengutamakan kebutuhan dan keperluan sekolah tanpa pamrih, serta dukungan dari pimpinan PTPN II Tanjung Morawa mengabulkan permohonan pengembangan sekolah.

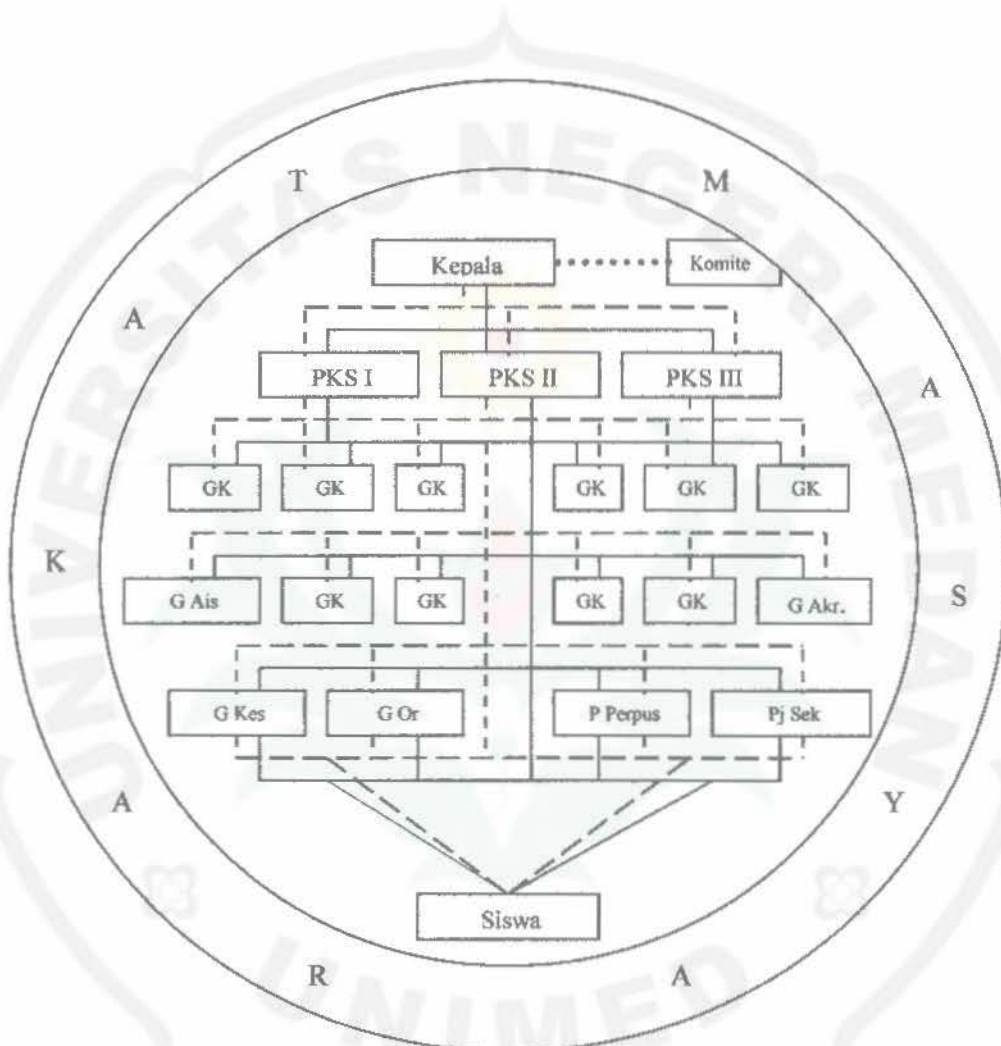
4. Saran- Saran

Berdasarkan simpulan penelitian dan pembahasan sebelumnya, peneliti mencoba memberikan saran-saran kepada:

1. Para Kepala SD di Kecamatan Tanjung Morawa khususnya dan para kepala SD di seluruh Indonesia, bahwa hasil penelitian yang mencakup proses manajemen yang dilakukan di SD Negeri No. 105855 PTPN II Tanjung Morawa, dapat dijadikan salah satu masukan pemikiran guna meningkatkan mutu sekolah melalui strategi manajemen yang sesuai dengan keadaan setempat.
2. Guru- guru SD Negeri No. 105855 PTPN II Tanjung Morawa, dapat memetik manfaat dan tetap berusaha meningkatkan kinerjanya untuk mempertahankan prestasi yang telah diraih, jika memungkinkan lebih meningkatkan lagi dimasa yang akan datang.

3. Kepala sekolah SD Negeri No. 105855 PTPN II Tanjung Morawa, agar dalam manajemen sekolah menyeimbangkan pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor, agar pertumbuhan dan perkembangan anak didik secara holistik.
4. Kepala Dinas mulai dari tingkat kecamatan, kabupaten, dan dinas pendidikan propinsi Sumatera Utara, dapat menjadikan SD Negeri No. 105855 PTPN II Tanjung Morawa sebagai percontohan dalam pembinaan SD di Sumatera Utara, sehingga mutu pendidikan sekolah dasar di Sumatera Utara dapat sejajar.
5. Organisasi BP3/ Komite Sekolah, untuk lebih meningkatkan perannya yang selama ini hanya terbatas memberikan bantuan finansial, akan tetapi ke depan ikut serta dalam penentuan kebijakan sekolah terutama dalam pengawasan mutu proses pembelajaran, memberikan dorongan kepada pihak sekolah agar mengembangkan program-program sekolah yang bertujuan menanamkan nilai akhlak mulia melalui pembinaan mental spritual murid.
6. Perlu penelitian lanjutan, untuk melihat keberhasilan alumni- alumni SD Negeri No. 105855 PTPN II Tanjung Morawa tersebut meraih karier baik di birokrat, maupun wiraswasta, baik setelah melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi atau mungkin yang langsung terjun menjadi pekerja lepas (harian), akan tetapi mampu meniti karier secara perlahan sehingga menjadi seorang yang sukses.
7. Perlu adanya strategi yang terencana untuk dapat meningkatkan kualitas sekolah seperti yang terdapat di SD Negeri No.105855 PTPN II Tanjung Morawa.

Gbr. VI-1
 Bagan Strategi Manajemen SD Negeri No.105855 PTPN II Tanjungmorawa



- Ket:
- Petunjuk berawal dari kepala sekolah
 - Koordinasi antara kepala sekolah dengan komite
 - - - - - Konsultasi sesama komponen sekolah
 - ◎ Sekolah memberdayakan masyarakat dalam berbagai hal seperti bantuan sarana-prasarana, informasi, keamanan dan pengawasan.

